

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik. Penelitian analitik ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan adanya hubungan antar variabel (Nazir 2003:39). Pada penelitian ini, peneliti diarahkan untuk menguji hipotesis mengenai faktor pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, pendidikan, jarak menuju tempat pembayaran iuran, ketersediaan tempat pembayaran iuran dan persepsi terhadap tempat pelayanan kesehatan terkait kepatuhan membayar iuran JKN KIS Segmentasi PBPU di Kelurahan Tegal Besar.

Berdasarkan waktu penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Rancangan penelitian *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Notoatmodjo, 2010:38 dalam Arfiliyah, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo 2010 dalam Arfiliyah, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta JKN KIS Segmentasi PBPU di Kelurahan Tegal Besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPJS Kesehatan KC Jember jumlah peserta JKN KIS Segmentasi PBPU di Kelurahan Tegal Besar sebanyak 6.371 peserta

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau keseluruhan anggota yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo 2005 dalam Arfiliyah, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Tujuan menggunakan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah

ditentukan peneliti. Kriteria yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi (Sugiyono, 2013). Besar sampel yang diambil dihitung menggunakan Rumus Slovin, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{6.371}{1+6.371(0,1)^2} = \frac{6.371}{64,71} = 98,45$$

Keterangan:

n: Sampel yang diteliti

N: Populasi

e: *Error margin* (10%)

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti adalah 98 sampel.

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.3.1 Kriteria Inklusi penelitian:

- a. Peserta JKN KIS Segmentasi PBPU
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Usia antara 17-60 tahun

3.3.2 Kriteria Eksklusi penelitian:

- a. Bukan peserta JKN KIS Segmentasi PBPU
- b. Tidak bersedia menjadi responden
- c. Sedang sakit
- d. Usia dibawah 17 tahun dan diatas 60 tahun

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo 2010 dalam Arfiliyah, 2019). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini faktor predisposisi (pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan), faktor pendukung (jarak menuju tempat pemabayaran iuran dan ketersediaan tempat pembayaran iuran) dan faktor pendorong (persepsi terhadap tempat pelayanan kesehatan) pada pasien peserta mandiri Jaminan Kesehatan Nasional. Variabel

terikat (*Dependent Variable*) adalah kepatuhan membayar iuran JKN KIS Segmentasi PBPU di Kelurahan Tegal Besar.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah arti yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan penjabaran, mengspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir 2009 dalam Arfiliyah, 2019). Berikut ini tabel definisi operasional dari variabel yang digunakan pada penelitian:

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
<i>Variabel Terikat (Dependent Variable)</i>					
1	Kepatuhan membayar iuran JKN KIS Segmentasi PBPU di Kelurahan Tegal Besar	Pembayaran iuran dilakukan oleh responden sebelum tanggal 10 setiap bulan dengan besaran iuran sesuai kelas yang dipilih menurut Perpres 64 Tahun 2020. Digunakan rentang 5 bulan terakhir dimulai dari bulan pengambilan data penelitian.	Kuesioner	1. Patuh membayar iuran JKN KIS, jika peserta 0-2 kali membayar iuran diatas tanggal 10. 2. Tidak patuh membayar iuran JKN KIS, jika peserta 3-5 kali membayar iuran diatas tanggal 10.	Nominal
<i>Variable Bebas (Independent Variable)</i>					
2	Pengetahuan	Kemampuan responden	Kuesioner	Menilai dari jawaban	Nominal

		dalam menjawab pertanyaan mengenai iuran JKN sesuai perpres 64 tahun 2020		<p>kuesioner responden dengan skoring: Diukur dengan 4 pertanyaan (Benar= 2, Salah= 0) Nilai maksimum= 8 Nilai minimum= 0 R: $8-0 = 8$ I: $8/2 = 4$</p> <p>1. Rendah: Jika, skor responden 0-4 2. Tinggi: Jika, skor responden 5-8</p> <p>(Widyanti, 2018)</p>	
3	Pekerjaan	Kegiatan rutin yang dilakukan oleh responden dalam upaya memperoleh penghasilan.	Kuesioner	<p>1. Bekerja (Karyawan Swasta, Petani, Wiraswasta, Pekerja Lepas) 2. Tidak Bekerja (Mahasiwa)</p> <p>(Widyanti, 2018)</p>	Nominal

4	Pendapatan	Penghasilan yang didapat oleh responden setiap bulan	Kuesioner	<p>1. Rendah, jika < Rp. 1.000.000</p> <p>2. Sedang, jika Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000</p> <p>3. Tinggi, jika Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000</p> <p>4. Sangat Tinggi, jika > Rp. 5.000.000</p> <p>(Yani, 2019)</p>	Ordinal
5	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang telah di capai oleh responden	Kuesioner	<p>a. Pendidikan rendah: Tidak sekolah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat</p> <p>b. Pendidikan menengah: SMA/Sederajat</p> <p>c. Pendidikan tinggi: Perguruan Tinggi (Diploma, S1/S2/S3)</p> <p>(UU No. 20 tahun 2003)</p>	Ordinal
6	Jarak menuju	Ukuran tempuh dari tempat	Kuesioner	1. Dekat (< 1km)	Ordinal

	tempat pembayaran	tinggal responden ke tempat pelayanan pembayaran iuran JKN		2. Sedang (1-5 km) 3. Jauh (> 5 km) (Dinatya, 2012)	
7	Tempat pembayaran	Jenis fasilitas pelayanan yang digunakan responden dalam membayar iuran JKN	Kuesioner	1. Bank 2. ATM 3. Kantor pos 4. Minimarket 5. Pegadaian (BPJS Kesehatan, 2017)	Nominal
8	Persepsi kepuasan terhadap pelayanan kesehatan	Pandangan responden mengenai pelayanan yang telah diterima dan dirasakan ketika menjalani perawatan terkait <i>Reliability, Assurance, Responsiveness, Empathy, dan Tangibles</i>	Kuesioner	Pengukuran persepsi kepuasan peserta JKN menggunakan skala Likert yang diukur melalui jawaban kuisisioner dengan jumlah 5 pertanyaan perdimensi Setiap pertanyaan memiliki skor 1 sampai 5, dengan kategori: Sangat Puas (SP): 5 Puas (P): 4	Nominal

				<p>Cukup Puas (CP): 3</p> <p>Tidak Puas (TP): 2</p> <p>Sangat Tidak Puas (STP): 1</p> <p>Sehingga didapat skor penilaian perdimensi sebagai berikut:</p> <p>Jumlah pertanyaan sebanyak 5 nomor.</p> <p>Skor tertinggi = 5 $\times 5 = 25$</p> <p>Skor terendah = 1 $\times 5 = 5$</p> <p>Kemudian skor per dimensi dijumlah dengan perhitungan sebagai berikut:</p> <p>Skor tertinggi semua dimensi 25 $\times 5 = 125$</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Skor terendah semua dimensi 5 $x 5 = 25$</p> <p>Range = Skor tertinggi – Skor terendah = $125 - 25 = 100$</p> <p>Perhitungan interval dengan menggunakan rumus:</p> <p>$I = R/K$</p> <p>$I = 100/2$</p> <p>$I = 50$</p> <p>Sehingga penilaiannya menjadi:</p> <p>1. Negatif, jika skor responden: 25-75</p> <p>2. Positif, jika : skor responden: 76-125</p>	
--	--	--	--	---	--

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan data yang diperoleh dari BPJS Kesehatan KC Jember

sebanyak 2.984 peserta JKN tidak patuh dalam membayar iuran JKN KIS.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada November 2022 - Januari 2023.

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Suyanto 2005 dalam Arfiliyah, 2019). Data primer penelitian ini diperoleh melalui responden di Kelurahan Tegal Besar dengan menggunakan kuesioner. Data primer yang diperoleh meliputi faktor predisposisi (pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan), faktor pendukung (jarak menuju tempat pemabayaran iuran dan ketersediaan tempat pembayaran iuran) dan faktor pendorong (persepsi terhadap tempat pelayanan kesehatan).

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain yang pada umumnya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram (Suyanto 2005 dalam Arfiliyah, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data BPJS Kesehatan KC Jember. Data sekunder yang diperoleh adalah data peserta menunggak pembayaran iuran JKN di Kelurahan Tegal Besar, jumlah peserta JKN Kelurahan Tegal Besar yang terdaftar, dan data lain dalam penelitian ini.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto 2009 dalam (Simbareja, 2020). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Kuesioner
2. Laptop
3. Aplikasi pengolah data

3.9 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu kegiatan mengubah data awal menjadi data yang memberikan informasi ke tingkat yang lebih tinggi. Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi :

a. Pemeriksaan Data (Editing)

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuisoner apakah jawaban lengkap, jelas, relevan, dan konsisten (Notoatdmojo, 2010:176). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari hasil kuisoner akan diperiksa kembali oleh peneliti sebelum nantinya diolah oleh peneliti, untuk memastikan bahwa tidak terdapat data yang meragukan dan hal-hal yang salah.

b. Pemberian kode (coding)

Memberi kode terhadap pertanyaan yang telah diajukan guna mempermudah tabulasi dan analisa data

a) Kepatuhan

1 = Patuh

2 = Tidak Patuh

b) Pengetahuan

1 = Rendah

2 = Tinggi

c) Pekerjaan

1 = Bekerja

2 = Tidak Bekerja

d) Pendapatan

1 = Rendah

2 = Sedang

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

- e) Pendidikan
 - 1 = Rendah
 - 2 = Menengah
 - 3 = Tinggi
- f) Jarak Menuju Tempat Pembayaran
 - 1 = Dekat
 - 2 = Sedang
 - 3 = Jauh
- g) Tempat Pembayaran
 - 1 = Bank
 - 2 = ATM
 - 3 = Kantor Pos
 - 4 = Minimarket
 - 5 = Pegadaian
- h) Persepsi
 - 1 = Negatif
 - 2 = Positif

c. Entry Data

Entry merupakan proses memasukkan data yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan fasilitas komputer yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program For Social Sciences*). Hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi kesalahan yang besar.

d. Tabulasi (Tabulating)

Tabulasi adalah membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor dan dimasukkan kedalam tabel yang tersedia sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010:176).

3.10 Analisis Data dan Penyajian Data

3.10.1 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Notoatmodjo, 2010 dalam Arfilayah, 2019).

1. Analisis univariat dilakukan untuk mendapat gambaran tentang distribusi frekuensi responden untuk masing-masing variabel.
2. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam bentuk tabulasi silang (crosstab) dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik chisquare. Uji chi-square berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel yang menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

3.10.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang telah disajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan, dan lain-lain (Budiarto 2001 dalam Arfiliyah, 2019).

Data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan faktor apa saja yang berhubungan kepatuhan membayar iuran JKN KIS Segmentasi PBPU di Kelurahan Tegal Besar.

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi lembar persetujuan secara sukarela.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Segala informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

3. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, melainkan lembar tersebut hanya diberi kode atau inisial.

4. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti (Fatimah, 2020).

